

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari pelatihan *active listening* pada guru Sekolah Minggu Gereja “X” Bandung, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Modul Pelatihan *Active Listening* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan *active listening* guru-guru Sekolah Minggu.
2. Peserta mengalami peningkatan kemampuan *active listening* secara keseluruhan maupun pada masing-masing aspek yaitu *sensing, processing* dan *responding* setelah mengikuti pelatihan.
3. Berdasarkan evaluasi tahap reaksi, peserta memberikan penilaian positif terhadap seluruh rangkaian pelatihan, baik dari sisi materi, pelaksanaan, *trainer* dan fasilitator.
4. Berdasarkan evaluasi tahap reaksi, ditemukan bahwa sesi “*One-Way, Two-Way Communication*” adalah sesi yang dihayati paling menarik dan bermanfaat. Sesi simulasi “Mendarat di Bulan” adalah sesi yang dihayati paling tidak bermanfaat oleh 45,4% karena ketidaksetaraan materi simulasi dengan materi rapat sehari-hari di Sekolah Minggu.
5. Metode penyampaian materi dengan simulasi dan *games* dihayati peserta mendukung proses *learning*.

## 5.2 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, ada beberapa saran yang dapat diajukan, yaitu :

### 5.2.1. Saran Teoretis

Untuk peneliti yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut disarankan :

1. Mencantumkan faktor apa saja yang memengaruhi kemampuan *active listening* pada guru Sekolah Minggu dan menelitinya sehingga dapat diketahui dampaknya dalam meningkatkan kemampuan *active listening*.
2. Meneliti efektivitas pelatihan *active listening* pada guru-guru Sekolah Minggu di gereja lain dengan fenomena yang sama di rapat.
3. Melakukan revisi pada materi di simulasi sesi 1 “Mendarat di Bulan”. Sebaiknya situasi yang digambarkan adalah situasi yang bisa dipahami, dimengerti dan setara dengan materi di Sekolah Minggu, sehingga guru Sekolah Minggu tidak mengalami kesulitan dalam pengolahan materi rapat.
4. Melakukan revisi pada TIK sesi “Mendarat di Bulan”, “*Self Awareness*” dan “*One Way – Two Way Communication*” untuk lebih difokuskan dalam melatih aspek *sensing, processing* dan *responding*.
5. Melakukan penelitian dengan metode *time series* agar dapat diketahui efek pelatihan dalam jangka waktu tertentu.
6. Melakukan *post test* kurang lebih 1 bulan setelah pelatihan pada situasi yang dikontrol dengan tujuan agar lebih memantapkan peningkatan kemampuan *active listening* setelah mengikuti pelatihan.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Untuk pihak gereja “X”, modul pelatihan *Active Listening* dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk diberikan kepada guru Sekolah Minggu yang tidak mengikuti pelatihan pada saat ini agar kemampuan *active listening*nya meningkat, sehingga komunikasi yang terjadi pada saat rapat guru Sekolah Minggu lebih efektif.
2. Dilakukan pengamatan lebih lanjut untuk membandingkan guru Sekolah Minggu yang senior dan yang baru disahkan menjadi guru Sekolah Minggu agar dapat diketahui perbedaan kemampuan *active listening* nya.
3. Untuk pihak gereja “X”, modul pelatihan *Active Listening* dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk diberikan kepada pekerja lain yang berada di gereja agar memahami dan terdorong untuk melakukan *active listening*, sehingga komunikasi yang terjadi pada saat rapat pekerja gereja menjadi lebih efektif.